

UJIAN TENGAH SEMESTER
METODOLOGI EKONOMI ISLAM

Pengajar : M. Soleh Nurzaman, MIDEc/Ahmad Mikail, M.Ec
Tanggal : 29 Oktober 2014
Waktu : 150 menit
Sifat Ujian : Tutup Buku/Catatan (*Closed Books/Notes*)
Jawablah Secara Sistematis dan Akademis

1. Metodologi dapat didefinisikan sebagai sebuah cabang ilmu filsafat yang membahas mengenai bagaimana cara membentuk teori dalam sebuah ilmu pengetahuan dan bagaimana menguji validitas teori tersebut secara ilmiah. Oleh karena itu, jelaskan dengan baik fungsi metodologi dalam pembentukan ilmu ekonomi Islam sebagai sebuah ilmu pengetahuan. (20%)
2. Selaku penggiat ekonomi Islam, berikan argumentasi secara sistematis dan logis bahwa Islamic worldview itu lebih baik dari secular worldview dalam menjalankan kehidupan dan aktivitas ekonomi dengan mengacu pada bahan ajar dan pengetahuan yang Anda miliki. (20%)
3. a) Maqasid Syariah secara literal bermakna tujuan dari hukum Islam. Penjagaan terhadap maksud dan tujuan syariah adalah upaya mendasar untuk bertahan hidup, menahan faktor-faktor kerusakan dan mendorong terjalinya kesejahteraan. Berikan contoh aplikasi maqasid syariah dalam kerangka produksi maupun konsumsi. (15%)
b) Karakteristik masalah yang dapat mewujudkan kesejahteraan manusia secara menyeluruh itu tertuang dalam konsep Maqasid Syariah. Jelaskan perbedaan konsep masalah dengan *utility*. (15%)
4. a) Dalam proses perkembangan ilmunya, seringkali ekonomi Islam dibandingkan dan dikontraskan dengan ekonomi konvensional. Apakah ekonomi konvensional harus selalu bertentangan dengan ekonomi Islam? Berikan argumen yang jelas dan komprehensif. (15%)
b) Secara umum terdapat 3 aspek dalam ilmu ekonomi yaitu *positive economics*, *normative economics*, dan *the art of economics*. Berdasarkan pemahaman Anda, apakah ekonomi Islam harus cenderung focus kesalahsatu aspek saja (yaitu *normative economics*)? Jelaskan dengan baik. (15%)